

**MOTIVASI ATLET BULUTANGKIS KLUB PB. JUNIOR DI KOTA
MANNA BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjan Pendidikan*



**Oleh :
TRESNA MUZIZAWATI
NIM.1202292**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

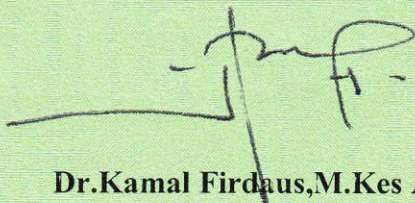
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Motivasi Atlet Bulutangkis Klub PB Junior di Kota Manna
Bengkulu Selatan.
Nama : Tresna Muzizawati
NIM : 1202292
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Kamal Firdaus, M.Kes AIFO

NIP. 19621112 198710 1 001

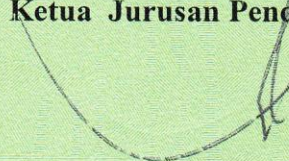
Pembimbing II



Rika Sepriani, M.Farm, Apt

NIP.19860904 201012 2 003

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga**



Drs. Zarwan, M.Kes.

NIP.19611230 198803 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Motivasi Atlet Bulutangkis Klub PB.Junior di Kota Manna
Bengkulu Selatan

Nama : Tresna Muzizawati

NIM : 1202292

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

Tanda Tangan

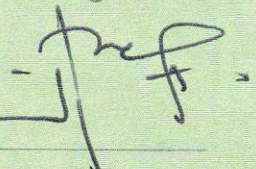
1. Ketua : Dr. Kamal Firdaus, M.Kes AIFO

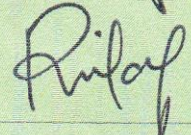
2. Sekretaris : Rika Sepriani, M. Farm, Apt

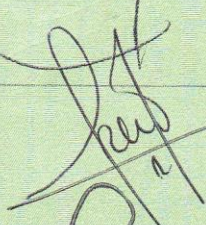
3. Anggota : Drs. Zarwan, M.Kes

4. Anggota : Dra. Rosmawati, M.Pd

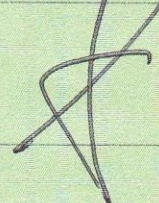
5. Anggota : Atradinal S.Pd, M.Pd

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Motivasi Atlet Bulutangkis Klub PB Junior di Kota Manna Bengkulu Selatan”**, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan penguji;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada keperpustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna karya tulis ini, serta sanksi lain nya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Maret 2017
Yang membuat pernyataan



Tresna Muzizawati
NIM. 1202292

ABSTRAK

Tresna Muzizawati (2017) : Motivasi Atlet Bulu Tangkis Klub PB Junior di Kota Manna Bengkulu Selatan

Penelitian ini berawal dari kenyataan di lapangan khususnya Klub PB Junior di Kota Manna Bengkulu Selatan, di latar belakang oleh berkurangnya prestasi atlet bulutangkis klub PB.Junior di Kota Manna Bengkulu Selatan. Faktor yang diduga sebagai penyebabnya adalah motivasi atlet baik intrinsik maupun ekstrinsik.Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik atlet bulu tangkis Klub PB Junior diKota Manna Bengkulu Selatan.

Populasi dalam penelitian ini adalah atlet bulu tangkis PB. Junior di Kota Manna Bengkulu Selatan yang berjumlah 35 orang. Penarikan sampel menggunakan teknik *total sampling*, sehingga keseluruhan populasi dijadikan sampel penelitian. Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif yang menggunakan data primer yaitu dikumpulkan melalui angket menggunakan skala *likert* dan data sekunder dari arsip pelatih Klub PB. Junior. Alat pengumpul data adalah berupa angket. Data analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menggunakan rumus :
$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dari penelitian yang telah dilakukan di dapatkan hasil bahwa motivasi instrinsik atlet bulu tangkis Klub PB.Junior dengan tingkat pencapaian 92,39% berada pada kategori sangat baik, dan motivasi ekstrinsik atlet bulu tangkis Klub PB.Junior dengan tingkat pencapaian 89,69% berada pada kategori sangat baik.

Kata kunci : Bulu Tangkis Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "MOTIVASI ATLET BULUTANGKIS KLUB PB.JUNIOR DI KOTA MANNA BENGKULU SELATAN".

Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka pada kesempatan ini penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi kita semua.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada :

1. Drs. Syafrizar, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas belajar selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
2. Drs. Zarwan,M. Kes Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah member kesempatan dan mengizinkan penelitian ini.

3. Dr. Kamal Firdaus, M.Kes.AIFO pembimbing I dan Rika Sepriani, M.Farm, Apt pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Dra. Rosmawati, M.Pd, Attradinal S.Pd, M.Pd, Drs. Zarwan, M. Kes penguji yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran di dalam penyusunan skripsi ini
5. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Kedua Orang tua, Iyus Rustiawan(ayah), Nur Azizah(ibu), Budiman(kakak), Pepih Hermansyah(kakak), Wizafah(kakak) yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materil kepada penulis di dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada sahabat-sahabat saya Pija, Eji, Gege, Marta, Arga, Iwit, Ika, Limah, Agung, Chino, Rusdi, Jerry, Opi, Kak ti dan teman-teman seperjuangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Buat teman-teman senasib seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu namanya, penulis juga mengucapkan terimakasih telah memberikan dorongan moril dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya kata penulis do'akan semoga semua amal dan ilmu yang diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang setimpal dan bermanfaat bagi kita semua. Amin....Amin....Ya Rabbal Alamin.....

Padang, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	7
1. Bulutangkis	7
2. Sistem atau Aturan Permainan Bulutangkis	13
3. Motivasi	17
B. Kerangka Konseptual	37
C. Pertanyaan Penelitian	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Waktu Penelitian	39
C. Tempat Penelitian.....	39
D. Populasi dan Sampel	39
E. Jenis dan Sumber Data	40
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	41
G. Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian	43
1. Uji Validitas Butir Instrumen	44
2. Reliabilitas Instrumen Penelitian	44
B. Analisis Data Penelitian	45
1. Motivasi Intrinsik	46
2. Motivasi Ekstrinsik	47
C. Jawaban Pertanyaan Penelitian	48
1. Seberapa Baikkah Motivasi Intrinsik Atlet Bulu Tangkis Klub PB Junior di Kota Manna Bengkulu Selatan	48
2. Seberapa Baikkah Motivasi Ekstrinsik Atlet Bulutangkis Klub PB Junior di Kota Manna Bengkulu Selatan	50
D. Pembahasan	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA	56
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	57
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian	40
Tabel 2. Penyebaran Jawaban Berdasarkan Tingkat Klasifikasi dan Distribusi Data Penelitian	46
Tabel 3. Persentase Tingkat Ketercapaian Skor Motivasi Intrinsik	49
Tabel 4. Persentase Tingkat Ketercapaian Skor Motivasi Ekstrinsik	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Permainan Bulutangkis	13
Gambar 2. Kerangka Konseptual	37
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Intrinsik	47
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Ekstrinsik	48

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan salah satu wadah yang memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkecimpung di dalamnya seperti atlet, pengurus olahraga, dan juga dapat meningkatkan harkat martabat suatu bangsa, pemersatu bangsa dan sebagai ajang menggelar prestasi di dalamnya.

Olahraga prestasi secara ilmiah sudah seharusnya menjadi landasan dalam proses pembibitan dan pembinaan atlet dari suatu program untuk mencapai prestasi tinggi, baik yang bersifat nasional dan daerah, serta menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan.

Olahraga prestasi dalam olahraga bulutangkis secara berjenjang mempunyai implikasi terhadap pentingnya evaluasi yang harus dilaksanakan secara berkala sejak tahap penjaringan atlet sampai dengan tahap akhir pelaksanaan program latihan dan prestasi tinggi yang dicapainya. Disamping itu juga dibutuhkan kemampuan dan potensi untuk mencapai prestasi.

Sehubungan dengan itu Syafruddin (2013:54) mengemukakan:

“Prestasi olahraga adalah hasil upaya maksimal yang dicapai seseorang olahragawan (atlet) atau sekelompok orang (tim/regu) dalam bentuk kemampuan dan keterampilan menyelesaikan tugas-tugas gerakan baik dalam kegiatan latihan maupun dalam kompetisi dengan menggunakan parameter-parameter evaluasi yang jelas dan rasional”.

Tujuan pengembangan olahraga prestasi salah satu sarannya adalah untuk meningkatkan prestasi olahraga di klub atau pada prestasi atlet yang

berbakat, di lihat dari proses latihan secara kontiniu yang memiliki program terpadu. Prestasi atlet bukan merupakan kebanggaan tersendiri saja, tetapi juga keluarga, masyarakat dan negara.

Dalam pencapaian prestasi yang tinggi ada dua faktor yang mempengaruhi atlet itu sendiri, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi kemampuan fisik, teknik dan mental. Sedangkan faktor ekstrinsik merupakan pengaruh yang timbul dari luar diri atlet itu sendiri seperti dukungan pemerintah atau mekanisme organisasi, motivasi atlet, sarana dan prasarana, kualitas pelatih, program latihan. Menurut Syafruddin (2013:58) faktor tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut:

“Faktor yang berasal dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam, yaitu dari diri atlet itu sendiri dengan segala potensi yang dimilikinya. Keberhasilan prestasi yang ditunjukkan/ditampilkan seorang atlet dalam suatu kompetisi terutama ditentukan dan dipengaruhi oleh kemampuan atau potensi atlet itu sendiri secara terpadu, baik kemampuan fisik, teknik, taktik, dan kemampuan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang dapat mempengaruhi prestasi atlet yang berasal dari luar diri atlet seperti faktor pelatih, Pembina, iklim dan cuaca, gizi, sarana dan prasarana, organisasi, penonton, wasit, hakim garis, keluarga dan lain sebagainya”.

Berdasarkan kutipan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Olahraga bulutangkis salah satu cabang olahraga prestasi. Dalam pencapaian prestasi bulutangkis yang paling berpengaruh adalah motivasi atlet, karena motivasi atlet merupakan dasar yang harus dimiliki oleh setiap atlet yang ingin berprestasi.

Motivasi sangat penting untuk mendorong seseorang berperilaku dalam mencapai sesuatu yang diinginkan. Motivasi dapat mendorong motif-motif dalam diri seseorang untuk berbuat dengan penuh semangat.

Motivasi merupakan suatu proses psikologis yang mencerminkan interaksi, sikap, kebutuhan, keputusan yang terjadi pada diri seseorang dan timbul akibat adanya faktor dari dalam dirinya (Intrinsik) dan dari luar (Ekstrinsik) dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Motivasi yang intrinsik berarti bahwa suatu perbuatan memang diinginkan pada seseorang senang melakukannya. Orang tersebut senang melakukan perbuatan itu sendiri. Sebaliknya motivasi ekstrinsik berarti bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau paksaan dari luar, motivasi ekstrinsik dapat berubah menjadi motivasi yang intrinsik. Bila motivasi sudah menjadi intrinsik maka orang telah menjadi begitu bermotivasi sehingga tiada rintangan yang akan menghambatnya melakukan perbuatan tersebut.

Untuk pencapaian tujuan di atas maka perlu meningkatkan usaha-usaha pengadaan latihan secara kontiniu, mengadakan turnamen, pertandingan persahabatan, pertandingan antar klub sehingga mental dan bakat para atlet terlatih, serta pengadaan sarana prasarana dengan baik untuk menunjang latihan dan meningkatnya prestasi olahraga khususnya pada cabang bulutangkis tersebut.

Mencermati realita yang terjadi pada klub PB. Junior di Kota Manna Bengkulu Selatan, kurang terlaksananya proses latihan diyakini banyak faktor

yang mempengaruhinya yang satu sama lain saling berkaitan. Namun demikian, kurang seriusnya atlet dalam mengikuti proses latihan merupakan faktor dominan menentukan prestasi klub PB.Junior yang mengalami penurunan. Beberapa faktor yang berkaitan dengan motivasi atlet bulutangkis di Kota Manna Bengkulu Selatan yang kurang berhasil ini menurut beberapa pengamat disebabkan oleh beberapa hal, yaitu kurangnya dukungan dari pemerintah atau organisasinya. Disamping itu, juga disebabkan oleh atlet yang kurang berbakat baik secara fisiologis maupun psikis sehingga prestasi yang diinginkan kurang dapat berkembang dengan baik. Seiring dengan itu, beberapa pendapat lain juga mengatakan bahwa motivasi atlet bulutangkis di Kota Manna Bengkulu Selatan kurang berjalan dengan baik, disebabkan dan kurangnya kualitas pelatih yang memiliki komitmen tinggi dalam menciptakan atlet berprestasi baik dalam membuat program latihan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi secara keseluruhan. Sarana dan prasarana yang kurang memadai juga menjadi sorotan dalam motivasi atlet olahraga bulutangkis sehingga untuk mengikuti kejuaraan terpaksa pemerintah, pelatih masing-masing sibuk mencari dana dan memperhatikan program latihan yang peduli dengan motivasi atlet bulutangkis ini. Untuk itu sangat perlu kiranya dilakukan suatu pengkajian secara cermat terhadap permasalahan tersebut. Pada kesempatan ini penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang motivasi atlet bulutangkis di klub PB.Junior di Kota Manna Bengkulu Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Mencermati permasalahan yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Dukungan pemerintah
2. Motivasi atlet
3. Sarana dan prasarana olahraga bulu tangkis
4. Kualitas pelatih
5. Program latihan

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan masalah maka peneliti membatasi pada masalah yang berkaitan dengan motivasi atlet bulutangkis klub PB. Junior di Kota Manna Bengkulu Selatan.

D. Perumusan Masalah

Untuk lebih terfokusnya permasalahan yang akan diteliti maka permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi atlet secara instrinsik dalam proses latihan bulutangkis di klub PB.Junior di Kota Manna Bengkulu selatan?
2. Bagaimana motivasi atlet secara ekstrinsik dalam proses latihan bulutangkis di klub PB.Junior di Kota Manna Bengkulu Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sekaligus mendeskripsikan tentang:

1. Motivasi intrinsik atlet dalam proses latihan bulutangkis di klub PB.Junior di Kota Manna Bengkulu Selatan .
2. Motivasi ekstrinsik atlet dalam proses latihan di klub PB.Junior di Kota Manna Bengkulu Selatan .

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi:

1. Pelatih, sebagai pedoman dan bahan masukan dalam meningkatkan prestasi olahraga bulutangkis khususnya klub PB.Junior di Kota Manna Bengkulu Selatan.
2. Pemain, khususnya pemain klub Biru Utama Kota Payakumbuh sebagai motivasi bermain bolabasket untuk menjadi pemain profesional.
3. Pengcab PBSI Kota Manna Bengkulu Selatan dalam melihat gambaran motivasi atlet klub PB.Junior di Kota Manna Bengkulu Selatan.
4. Jurusan Pendidikan Olahraga mendapat gambaran dalam motivasi atlet Bulutangkis PB.Junior dan dapat memberikan kemajuan terhadap atlet bulutangkis lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang motivasi atlet bulutangkis Klub PB Junior di Kota Manna Bengkulu Selatan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi instrinsik berada pada kategori sangat baik.
2. Motivasi ekstrinsik berada pada kategori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut kepada:

1. Pelatih, orang tua memberikan dorongan dan dukungan pada atlet sehingga motivasi atlet meningkat.
2. Atlet diharapkan dapat meningkatkan latihan menjadi lebih baik lagi, sehingga menjadi atlet yang berprestasi.
3. Pihak klub, khususnya PB Junior Kota Manna agar dapat memberikan dorongan dan memperlihatkan kualitas sarana dan prasarana yang baik.
4. Peneliti berikutnya agar dapat meneliti lebih dalam lagi mengenai motivasi atlet dari faktor-faktor yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsil.2015. *Tes Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Reskreasi*. Wineka Media: Malang.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas RI. *Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta, Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah.2012. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khairuddin. 2000. *Pengertian Permainan Bulutangkis*.
- Khairuddin.2000. *Perlengkapan Permainan Bulutangkis*.
- Naida. 2002. *Menyatakan Seseorang Siswa Mempunyai Ciri-ciri dalam Motivasi Instrinsik*.
- Prayitno. Elida. 1989. *Motivasi Belajar*. Jakarta: P2LTK
- Sardiman. 2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengejar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarwono. 1983. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Gholia Indonesia.
- Sarwono. 1983. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Gholia Indonesia.
- Soemanto, 1990. *Strategi Pembelajaran dalam Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Nusantara Press.
- Sudjana, dkk. 1989 *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru, Algesindo.
- Suryabrata, Sumadi. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali
- Syafruddin.1999.*IlmuKepelatihan olahraga*. Padang: UNP PRESS.
- Syafruddin.2013. *IlmuKepelatihan olahraga*. Padang: UNP PRESS.
- UNP, 2015. Pedoman Penulisan Skripsi/TA
- Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.